

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam industri bidang pariwisata sudah mengalami aneka macam perubahan baik pola, bentuk dan sifat, aktivitas dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir juga sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri. (Soebyanto 2018:2). Dampak pariwisata dianggap dengan “makna pariwisata” adalah faktor krusial pada pengembangan ekonomi. Meningkatnya aktivitas pariwisata akan mendorong perkembangan beberapa sektor ekonomi warga masyarakat, pada antaranya ada industri jasa seperti : bisnis dan toko cenderamata, bisnis akomodasi, bisnis transportasi, menambah permintaan output pertanian dan akan mempertinggi pendapatan warga masyarakat dan negara (Salas, 2015:11). Pariwisata adalah bagian industri yang terus menerus berkembang dan secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak baik ataupun buruk (Bima, 2016:11). Dengan demikian, suatu objek dikatakan mempunyai daya tarik wisata bila kriteria keunikan, keindahan, atau makna eksklusif dimiliki oleh objek tersebut (Sugiarto, 2019:13).

Sejarah Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta dapat disingkat DIY merupakan daerah se tingkat provinsi dimana provinsi ini ber ibu kota di kota Yogyakarta. Menurut perjanjian Gianti, Yogyakarta atau Ngayogyakarta nama yang diberikan oleh Paku Buwono II raja Mataram tahun 1719 - 1727 merupakan pengganti nama pesanggrahan Gartitawati. Yogyakarta berarti Yogya yang kerta, Yogya yang makmur, sedangkan nama Ngayogyakarta Hadiningrat berarti Yogya yang makmur dan yang paling utama. Sumber lain mengatakan, nama Yogyakarta diambil di dasarkan nama ibu kota Sanskrit Ayodhya di cerita Ramayana. (Dpad Jogja, 2021).

Taman Sari dikenal sebagai Istana Air, Taman Sari merupakan taman pada bekas Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat. Terletak lebih kurang dua kilo meter selatan Area Kraton Yogyakarta. Di bangun dalam pertengahan abad 18 dan masing-masing bangunan mempunyai beberapa fungsi, misalnya area istirahat, area meditasi, wilayah pertahanan, dan lokasi persembunyian. Taman Sari terdiri berdasarkan empat bidang yang berbeda: sebuah danau buatan besar dan pulau buatan, paviliun yang terletak pada sebelah barat, sebuah kompleks mandi dibagian tengah, kompleks paviliun serta kolam disebelah selatan, dan danau kecil dibagian timur. kompleks pemandian di tengah yang masih dipelihara dengan baik, sedang bagian daerah lain banyak ditempati pemukiman warga Kampung Taman. Sejak tahun 1995, Kompleks kraton Yogyakarta termasuk di dalamnya Taman Sari sudah terdaftar menjadi Situs Warisan Dunia UNESCO. (Wikipedia, 2021).

Sedangkan Taman Sari Bandara Internasional Yogyakarta merupakan tiruan dari Taman Sari Keraton Yogyakarta yang dibangun hanya kolam dan beberapa arsitektur bangunan saja dan terdapat tanaman supaya kelihatan asri. Bandara ini dibangun pada 2018 dan selesai pada 2019 dan diresmikan pada 28 Agustus 2020 oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Ir. Joko Widodo dibangun oleh pemerintah karena bandara Adi Sucipto over kapasitas. Bandara ini dikelola oleh PT Angkasa Pura I dan berlokasi di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan dari deskripsi di atas maka penulis mengambil judul “PENGELOLAAN WISATA TAMAN SARI BANDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KULON PROGO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU ” untuk penulisan Artikel Ilmiah dan juga untuk meningkatkan kunjungan di Taman Sari

Bandara Internasional Yogyakarta. Wisatawan merupakan aspek paling penting dalam industri pariwisata. Dengan adanya wisatawan, maka aktifitas pariwisata akan berjalan. Wisatawan akan menikmati penggunaan berbagai fasilitas wisata, sehingga akan terwujud aktifitas ekonomi yang berdampak positif bagi masyarakat (Sulistyo, 2019:13).

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang tersebut maka penulid membuat beberapa rumusan masalah berkaitan dengan bagaimana pengelolaan Taman Sari Bandara Internasional Yogyakarta berikut ini adalah Rumusan masalah tersebut:

1. Bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan Bandara Internasional Yogyakarta ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan Bandara Internasional Yogyakarta ?
3. Bagaimana Upaya dalam pengelolaan Wisata Taman Sari Bandara Internasional Yogyakarta ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk penulis supaya penelitian dalam pengelolaan potensi wisata peran pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan potensi wisata Taman Sari Bandara Internasional Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penulisan artikel ilmiah ini :

1. Mengetahui peran masyarakat dalam pengelolaan Bandara Internasional Yogyakarta.

2. Mengetahui peran pemerintah dalam pengelolaan Bandara Internasional Yogyakarta
3. Sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata dari STIPRAM

E. Manfaat Penelitian

Dengan artikel ilmiah ini dengan judul PENGELOLAAN WISATA TAMAN SARI BANDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KULON PROGO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU Semoga dapat memberikan manfaat:

1. **Manfaat untuk Penulis**
 - a. Untuk Sebagai peneambah wawasan tentang pengelolaan Taman Sari Bandara Internasional Yogyakarta.
 - b. Untuk sebagai syarat kelulusan dalam penyelesaian program strata I di STIPRAM.
2. **Manfaat Bagi Institusi STIPRAM**
 - a. Sebagai referensi di bidang pariwisata untuk mahasiswa STIPRAM.
 - b. Hasil artikel ini dapat bermanfaat untuk membentuk mahasiswa yang profesional di bidang pariwisata yang akan terjun di dunia kerja.

3. **Manfaat bagi Masyarakat**

Supaya menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat di Kabupaten Kulon Progo untuk membantu mengelola wisata Bandara Internasional Yogyakarta.

4. **Manfaat Bagi Pemerintah**

Sebagai masukan terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Yogyakarta dalam mengambil kebijakan dalam pengelolaan wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan permasalahan yang ada.